

## **PENGARUH METODE *HYPNOTEACHING* TERHADAP KEMAMPUAN IMAJINASI DALAM MENULIS PUISI SISWA KELAS V SD**

Rahmad Ampel Gading<sup>1</sup>, Amelia Widya Hanindita\*<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya,  
Indonesia

<sup>1</sup>[rahmadampelgading@gmail.com](mailto:rahmadampelgading@gmail.com), <sup>2</sup>[ameliahanindita@unipasby.ac.id](mailto:ameliahanindita@unipasby.ac.id)

\*Corresponding Author

### **ABSTRACT**

*This research is motivated by students' difficulties in starting to write poetry. The main cause is their difficulty in expressing their feelings and imaginations in writing. The purpose of this study is to determine whether the hypnoteaching method affects the improvement of imagination in writing poetry among fifth-grade students. This study uses a quantitative experimental method with a pre-experimental design, specifically a one-group pretest-posttest design. The techniques used are normality test, homogeneity test, and hypothesis testing using a paired sample t-test. The results of this study show that there is an effect of the hypnoteaching method, as evidenced by the hypothesis test with a Sig. (2-tailed) value of  $0.000 < 0.005$ . It is expected that students can apply their imagination in writing compositions and creating works.*

*Keywords: Hypnoteaching Method, Students' Imagination Ability, Students' Poetry Writing*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh siswa kesulitan dalam memulai menulis puisi. Penyebab utamanya dikarenakan sulitnya mengemukakan perasaan, imajinasi mereka ke dalam bentuk tulisan. Tujuan penelitian ini apakah metode *hypnoteaching* berpengaruh terhadap peningkatan imajinasi dalam menulis puisi siswa kelas V. Penelitian menggunakan metode kuantitatif eksperimen dengan *pre-eksperimental design, one group pretest posttest design*. Teknik yang digunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis *paired simple t-test*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh metode *hypnoteaching* yang dibuktikan melalui uji hipotesis dengan nilai Sig. (2 tailed)  $0.000 < 0.005$ . Diharapkan siswa dapat menerapkan imajinasinya dalam membuat karangan dan sebuah karya.

Kata Kunci: Metode *Hypnoteaching*, Kemampuan Imajinasi Siswa, Menulis Puisi Siswa

#### **A. Pendahuluan**

Peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar menjadi prioritas

utama demi meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam proses belajar mengajar, diperlukan sebuah motivasi dalam

pembelajaran, diharapkan siswa dapat bergerak dalam mengikuti semua proses belajar mengajar dengan baik. Setiap guru mempunyai tantangan yang berbeda-beda dalam mengajar siswanya, berbagai macam karakteristik dan potensi siswa yang berbeda-beda dalam proses belajar memiliki beberapa tantangan dalam memahami sebuah materi pembelajaran (Sakinah 2023). Guru diharuskan memiliki sebuah metode khusus dalam menyelesaikan setiap permasalahan di kelas. Dalam proses mengasah sebuah keterampilan di dalam kelas, ada beberapa hal yang harus dikembangkan melalui kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Ketiga kemampuan ini perlu di miliki oleh setiap siswa, demi mencapai hal tersebut diperlukan peranan yang aktif dalam pembelajaran.

Bahasa diciptakan oleh manusia, bahasa tetap penting bagi kehidupan manusia (Mulyanto and Aina 2023). Keterampilan komunikasi adalah salah satu keterampilan yang dibutuhkan pada abad ke-21, (Rahayu, 2023). Keterampilan menulis adalah sebuah keterampilan yang menuangkan sebuah buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas, sehingga buah pikiran yang dituliskan tersebut dapat dipahami

kepada pembaca. Pelajaran sastra di sekolah biasanya konseptual, kurang apresiasi, penuh dengan teori, dan hafalan istilah sastra yang mekanistik, sehingga sulit bagi siswa untuk mengaitkannya dengan pengalaman mereka (Serani, 2025). Dalam penelitian ini, difokuskan pada keterampilan menulis puisi. Menulis puisi merupakan karya seni yang dikenal masyarakat. Artinya, menulis puisi sudah menjadi kompetisi di sekolah. Menulis puisi bagi siswa banyak manfaatnya, terutama untuk mengembangkan ilmu pengetahuan atau wawasan mereka. Kemudian dapat juga untuk mengembangkan emosional (Yusnita, 2021).

Berdasarkan hasil observasi awal, siswa kesulitan mengembangkan sebuah ide dan kesulitan dalam memulai menulis sebuah karangan serta minimnya penguasaan kosa kata, terdapat beberapa siswa yang kurang dalam mengembangkan kemampuan imajinasinya, hal tersebut dapat dilihat melalui pengimajinasian dalam membuat ilustrasi sebuah gambar, siswa membuat gambar masih bersifat abstrak dan masih belum mengungkapkan pengimajinasian yang baik. Hal ini menjadi penyebab utama, di mana siswa akan kesulitan dalam membuat sebuah karya, baik sebuah gambar maupun tulisan.

Pembelajaran menulis puisi ini dapat membuat siswa

mengekspresikan perasaan, gagasan, dan pengalaman tersendiri bagi siswa tersebut. Hal ini dapat memicu sebuah imajinasi dalam memilih sebuah karangan kata. Dengan imajinasi, siswa dapat mengembangkan daya pikir dan daya ciptanya sesuai apa yang dipikirkan. Imajinasi juga akan membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir *fluency*, *flexibility*, *originality* dan *elaboration* pada siswa (Artati, 2023). Pembelajaran menulis puisi dalam teks adalah pelajaran yang menarik, tetapi banyak siswa menganggapnya sepele karena mereka pikir puisi tidak bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari mereka. Padahal, mempelajari puisi benar-benar dapat membantu siswa dengan banyak hal lain, seperti membantu mereka mengurangi stres (Nurafifah, 2025). Imajinasi merupakan bakat alami yang dimiliki oleh setiap manusia termasuk juga siswa sekolah dasar, imajinasi adalah sebuah khayalan atau bayangan dalam kemampuan mental seseorang untuk membuat sebuah gambaran, ide, dan konsep dalam sebuah pikiran tanpa bergantung pada sebuah pengalaman (Zultrianti, dkk. 2023). Kemampuan imajinasi siswa merupakan bagian dari aktivitas otak kanan. Berimajinasi untuk mampu membuat siswa mengeluarkan ide-ide kreatifnya (Saragih, dkk. 2021). Manfaat menulis puisi ini di antaranya

adalah siswa dapat mengekspresikan pikirannya melalui bahasa yang indah, dapat melatih kepekaan siswa dalam berimajinasi, dan dapat menambah pengetahuan dan wawasan siswa tentang kehidupan di sekitarnya (Mannahali, 2021).

Dalam proses belajar mengajar, guru harus dapat menerapkan sebuah metode agar memudahkan siswa. Metode yang akan digunakan adalah metode *hypnoteaching*. Metode *hypnoteaching* adalah metode pembelajaran yang dalam menyampaikan materi, guru memakai bahasa-bahasa bawah sadar yang bisa menumbuhkan ketertarikan tersendiri kepada siswa. *Hypnoteaching* adalah sebuah cara dan seni dalam mengajar yang menggunakan sugesti-sugesti positif yang melibatkan pikiran sadar dan alam bawah sadar, metode ini merupakan metode pembelajaran yang unik, kreatif, dan imajinatif (Pasoloran, dkk. 2024). Secara etimologis *hypnoteaching* berasal dari kata *hypnosis* dan *teaching*. *Hipnosis* adalah kemampuan untuk memengaruhi seseorang melalui komunikasi sehingga mengubah tingkat kesadaran dengan menurunkan gelombang otak dari *beta* menjadi *alfa* atau *theta*. Di sisi lain, *teaching* berarti mengajar. Dengan demikian, *hypnoteaching* dapat jadi diartikan sebagai seni berkomunikasi dalam proses

pengajaran dengan memberi sugesti agar siswa menjadi lebih memahami isi materi yang diberikan (Darwin, dkk. 2024).

Penelitian ini mengkaji terkait penguatan imajinasi siswa dengan menggunakan metode *Hypnoteaching*, metode ini digunakan oleh guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman secara internal psikis dan eksternal fisik, guru menggunakan sugesti positif untuk mencapai alam bawah sadar siswa. Pembelajaran puisi juga dapat membantu siswa untuk mengeskpresikan gagasan, perasaan, dan pengalaman. Dengan menulis sebuah puisi, guru dapat membantu siswa dalam mencurahkan imajinasi dan isi hati melalui bahasa yang indah. Dengan menulis puisi, akan mendorong siswa untuk belajar bermain dengan kata-kata.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif menggunakan metode eksperimen. Metode kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik (Balaka 2022). Jenis penelitian yang digunakan adalah *pre-eksperimental* dengan *one group pretest posttest design*. Penelitian eksperimen merupakan

kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menilai suatu *treatment* atau tindakan pendidikan terhadap subjek atau objek penelitian untuk menguji sebuah hipotesis. Penelitian ini tidak menggunakan kelas pembanding namun sudah menggunakan tes awal sehingga besarnya efek atau pengaruh penggunaan metode *hypnoteaching* dapat diketahui secara pasti.

Responden dalam penelitian ini yaitu kelas V SDN Sumur Welut III/440 Surabaya yang berjumlah 27 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, merupakan salah satu dari teknik *non probabilitis sampling*, dan merupakan pengambilan sampel dalam penelitian memilih individu atau objek berdasarkan tujuan atau maksud tertentu yang ingin dicapai. Alasan utama penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* adalah untuk mengumpulkan informasi dari individu atau objek yang memiliki pengetahuan dan karakteristik yang sedang diteliti (Amin, Garancang, dan Abunawas, 2023).

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian, yakni menggunakan pengumpulan data berupa tes yaitu *pretest* dan *posttest*. Soal tes terdiri dari 1 soal tentang menulis puisi, teknik tes ini diberikan kepada siswa sebanyak 2 kali. pada penelitian ini menggunakan tes awal (*pretest*)

dilakssiswaan sebelum menggunakan metode *hypnoteaching*, setelah menguji kemampuan siswa melalui tes awal, kemudian siswa diberikan metode pembelajaran *hypnoteaching* dalam pembelajarannya, kemudian hasil metode *hynoteaching* tersebut dicoba pada tes akhir (*posttest*) untuk melihat apakah terdapat pengaruh dari metode *hypnoteaching* tersebut.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menata dengan sistematis tentang kemampuan imajinasi siswa dalam menulis puisi menggunakan metode *hypnoteaching* pada kelas V SDN Sumur Welut III/440 Surabaya, dengan memperhatikan kriteria-kriteria pada *pretest* dan *posttest* yang diberikan untuk mengetahui keterampilan kreativitas siswa. Pada penelitian ini, menggunakan teknik analisis regresi. Penelitian ini mengkaji dampak dari variabel X yaitu (pengaruh metode *hypnoteaching*) memengaruhi variabel Y (imajinasi dalam menulis puisi pada Pelajaran bahasa Indonesia). Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* yang kemudian dibandingkan perbedaan sebelum menggunakan metode *hypnoteaching* dan sesudah menggunakan metode *hypnoteaching* metode analisis dilakssiswaan dengan menggunakan aplikasi *Statistical and Service Solution* (SPSS).

Teknik analisis yang digunakan dengan menggunakan uji prasyarat analisis. Uji prasyarat analisis merupakan uji yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah analisis data pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak, uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa data penelitian telah memenuhi asumsi-asumsi dasar yang diperlukan sebelum melakukan analisis data lebih lanjut (Usmadi 2020). Uji prasyarat analisis dapat dibagi menjadi 2 yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas. Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji homogenitas adalah sebuah uji statistik yang bertujuan untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih dari sebuah kelompok sampel data yang diambil dari populasi yang memiliki varians yang sama (Sianturi, 2022).

Setelah menggunakan uji normalitas dan homogenitas, uji terakhir yang akan digunakan adalah uji hipotesis *paired simple t-test*. Uji tersebut digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y setelah dilakukannya penelitian (Tarumasely 2020). Dari ketiga hasil uji tersebut dapat diambil Kesimpulan melalui data-data yang diolah melalui perangkat lunak

menggunakan aplikasi *Statistical and Service Solution* (SPSS).

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode *hypnoteaching* terhadap kemampuan imajinasi dalam menulis puisi siswa kelas V SD. Adapun hasil temuan yang dilakukan selama penelitian sebagai berikut.

**Tabel 1. Statistic Deskriptif Kemampuan Imajinasi dalam Menulis Puisi Siswa**

	Pretest	Posttest
N	27	27
Mean	50.92	78.51
Median	50.00	80.00
Mode	50	80
Std. Deviation	10.745	8.064
Minimum	30	60
Maximum	75	95
Sum	1375	2120

Berdasarkan temuan pada tabel 1 terlihat N jumlah data tiap variabel sebanyak 27 siswa. Dari data sampel 27 siswa diperoleh hasil nilai *pretest* terendah adalah 30, sedangkan untuk nilai tertinggi hasil *pretest* adalah 75, jumlah total nilai hasil nilai *pretest* yaitu 1315 dengan nilai rata-rata 50,92. Untuk hasil belajar pada *posttest* terendah adalah 60, sedangkan untuk nilai tertinggi hasil *posttest* adalah 95, jumlah total nilai hasil *posttest* yaitu 2120 dengan nilai rata-rata 78,51. Analisis data dilanjutkan dengan menggunakan uji prasyarat

analisis, sebagai uji normalitas dan uji homogenitas. Untuk mengetahui hasil akhirnya dilakukan pengujian uji hipotesis *paired simple t-test* dengan berbantuan aplikasi *Statistical and Service Solution* (SPSS) 21 for windows.

Selanjutnya uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data ini dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan menggunakan teknik *Shapiro-wilk*. Hasil perhitungan nilai *pretest* dan *posttest* melalui uji normalitas pada tabel 2 sebagai berikut.

**Tabel 2. Uji Normalitas**

	<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
<i>pretest</i>	.964	27	.465
<i>posttest</i>	.950	27	.216

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 2 di atas, dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas telah didapatkan outputnya, yaitu nilai Sig. dari *Shapiro-Wilk*. Diketahui data uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* diperoleh jumlah sampel siswa yaitu 27 siswa. Nilai signifikansi pada hasil *pretest* sebesar  $0.465 > 0.05$ , sedangkan nilai signifikansi pada hasil *posttest* sebesar  $0.216 > 0.05$ . Dari kedua hasil tersebut menunjukkan bahwa data pada *pretest posttest* berdistribusi normal. Selanjutnya penelitian juga perlu melakukan pengujian

terhadap homogenitas dari sampel. Uji homognitas digunakan untuk mengetahui apakah data atau lebih kelompok bersifat homogen (sama) atau heterogen (tidak sama). Hasil perhitungan nilai *pretest* dan *posttest* melalui uji homogenitas pada tabel 3 sebagai berikut.

**Tabel 3. Uji Homogenitas**

<i>Lavene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
2.367	1	52	.130

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 3 di atas, bahwa nilai Sig. dari uji tersebut sebesar  $0.013 > 0.05$ . Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa sebaran datanya sama atau homogen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data *pretest-posttest* bisa dikatakan homogen atau memiliki varian yang sama. Selanjutnya penelitian juga perlu melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *paired simple t-test*. Uji *paired sample T-test* digunakan untuk menguji apakah hipotesis memiliki pengaruh atau tidak dan digunakan untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Hasil perhitungan nilai *pretest* dan *posttest* melalui uji *paired simple t-test* pada tabel 4 sebagai berikut.

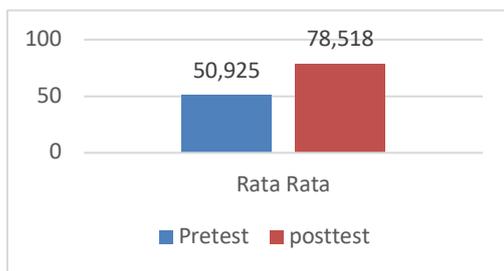
**Tabel 4. Uji Hipotesis Paired Simple T-Test**

		<i>Paired Differences</i>				<i>T</i>	<i>d</i>	<i>Sig.</i> (2-tailed)
		<i>M</i>	<i>St d.</i>	<i>St d.</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>			
<i>P</i>	<i>P</i>							
<i>Pretest-Posttest</i>	-	1	2.	-	-	-	2	.0
	2	0.	0	3	2	1	6	0
	7.	8	9	1.	3.	3.		0
	5	6	1	8	2	1		
	9	4		9	9	9		
3			0	5	8			

Berdasarkan hasil analisis melalui uji hipotesis *paired simple t-test* diketahui hasil Sig. (2 tailed) sebesar  $0.000 < 0.05$ . Maka dapat ditentukan sebagai dasar pengambilan keputusan. Jika nilai Sig. (2 tailed)  $< 0.05$ , maka terdapat pengaruh yang signifikan variabel X terhadap variabel Y.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, penelitian ini dilaksanakan di SDN Sumur Welut III/440 Surabaya dengan menggunakan jenis penelitian

kuantitatif eksperimen dengan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Pembahasan ini dijabarkan untuk melihat adanya pengaruh metode *hypnoteaching* terhadap kemampuan imajinasi menulis puisi siswa kelas V SD. Penelitian ini menggunakan satu kelas yang diberikan tes berupa *pretest* dan *posttest*. Berikut adalah hasil perhitungan uji tahap analisis data penelitian dalam penelitian.



Grafik 1. Hasil Rata-Rata Nilai *Pretest* dan Nilai *Posttest*

Dapat disimpulkan melalui Grafik 1 dapat dilihat bahwa adanya perbandingan hasil kemampuan imajinasi dalam menulis puisi siswa kelas V SD. Rata-rata nilai awal *pretest* dengan nilai 50.925 dengan perbandingan rata-rata nilai *posttest* 78.218. Diketahui bahwa perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* mengalami kenaikan, terdapat perbedaan nilai antara nilai *pretest* dan nilai *posttest* dan juga terdapat pengaruh metode *hypnoteaching* terhadap kemampuan imajinasi menulis puisi siswa kelas V SD melalui uji hipotesis tersebut.

Hasil pengujian analisis data penelitian pada uji normalitas (*Shapiro-Wilk*) memiliki taraf Sig. normal dengan nilai *pretest* 0.465 dan nilai *posttest* 0.216. Hal ini sesuai dengan dasar pengambilan keputusan apabila taraf nilai Sig. > 0.05, data berdistribusi normal. Hal tersebut terbukti sama pada data penelitian berdistribusi normal. Hal tersebut memiliki kesamaan nilai pada penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah, dkk (2023), pada penelitiannya menggunakan metode yang sama yaitu metode *hypnoteaching* terhadap kemampuan berpikir kreatif kelas V SD, dengan menggunakan mata pelajaran IPA sebagai objek penelitiannya. Pada penelitian tersebut dijelaskan pada uji normalitas memiliki syarat uji yang berdistribusi normal dengan nilai *pretest* 0.81 dan nilai *posttest* 0.61 pada kelas eksperimen. Pada uji tersebut memiliki taraf uji normal yang sesuai pada penelitian yang dikaji saat ini, dengan adanya nilai Sig. > 0.05, dapat dikatakan bahwa data memiliki taraf Sig. berdistribusi normal.

Langkah berikutnya dalam pengelolaan data setelah diketahui data berdistribusi normal adalah dengan melakukan uji homogenitas, untuk mengetahui bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi nilai yang sama, pada tabel 4.4 hasil pengujian analisis data penelitian pada uji homogenitas (*Levene*

*Statistic*) memiliki taraf Sig. 0.130. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan apabila taraf nilai Sig. > 0.05, data sampel bervariasi sama (homogen). Pada uji homogenitas tersebut memiliki kesamaan pada penelitian dari Goni (2022), pada penelitian yang menggunakan metode *hypnoteaching* pada kelas V SD yang menguji pada minat belajar siswa. Pada uji homogenitas yang dilakukan untuk menentukan data penelitian bervariasi sama atau tidak. Penelitian tersebut memiliki taraf nilai Sig. 0.848 > 0.05, yang memiliki hasil bahwa data yang diperoleh dari hasil penggunaan metode *hypnoteacing* pada penelitian tersebut memiliki syarat homogen atau bervariasi sama.

Langkah selanjutnya yaitu pengujian data melalui uji *paired samples t-test* untuk menguji hipotesis dan rumusan masalah, apakah memiliki metode yang digunakan memiliki pengaruh atau tidak dalam sebuah penelitian. Pada tabel 4.4 hasil pengujian analisis data ada uji *paired samples t-test* dengan taraf Sig. 0.000. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan apabila taraf Sig. < 0.05,  $H_0$  ditolak. Yang artinya bahwa data pada penelitian memiliki pengaruh, dengan kata lain penggunaan metode *hypnoteaching* berpengaruh terhadap kemampuan imajinasi menulis puisi siswa kelas V SD. Pengaruh tersebut dapat dilihat melalui hasil rata-rata antara

nilai *pretest* dan *posttest*, memiliki terdapat perbedaan yang nyata secara signifikan. Dalam penelitian yang diuji oleh Amalia, Ermawati, dan Kuryanto (2022), yang digunakan dalam menguji metode *hypnoteaching* pada pelajaran matematika, untuk melihat pengaruh pada motivasi belajar siswa. Hal tersebut diuji dengan menggunakan uji *dependent paired simple t-test*, dengan taraf nilai Sig.  $0.000 < 0.05$ , hal tersebut dapat dikatakan bahwa variabel Y memiliki pengaruh terhadap variabel X.

Metode *hypnoteaching* dalam proses belajar mengajar memiliki makna yaitu mengaplikasikan *hypnosis* dalam sebuah pembelajaran yang memanfaatkan inti dari ilmu *hypnosis* yakni berkomunikasi melalui sugesti positif, dan perhatian siswa dengan bahasa yang lembut dan halus. Metode ini dapat mengukur seberapa besar penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Hal ini dikarenakan tidak dapat terlepas dari kemampuan dan kesempatan siswa untuk bisa lebih dalam mempelajari materi pelajaran dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru (Aikasari dkk. 2022).

Studi penelitian yang dilakukan oleh Darmawan, dkk (2021), metode *hypnoteaching* ternyata dapat pengaruh hasil belajar, motivasi meningkatkan belajar dan disposisi belajar siswa.

Hal ini menunjukkan bahwa metode *hypnoteaching* bisa dijadikan acuan salah satu metode pembelajaran yang efektif dan efisien. Hal ini dikarenakan metode *hypnoteaching* ini mengkombinasikan antara pembelajaran dengan teknik *hypnosis* sehingga siswa secara tidak langsung merasakan kepercayaan dirinya meningkat secara alam bawah sadar.

Berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode *hypnoteaching* memiliki keunikan dalam menciptakan meningkatkan hasil belajar, motivasi, keterampilan dan kreatif siswa dalam proses belajar mengajar. *Hypnoteaching* merupakan metode yang menekankan pada komunikasi alam bawah sadar siswa yang bisa dilakukan di dalam atau di luar kelas, guru menggunakan teknik berkomunikasi yang sangat persuasif dan sugestif dengan tujuan agar disiswa mudah memahami materi pelajaran, metode *hypnoteaching* adalah sebuah metode pembelajaran yang melibatkan alam bawah sadar siswa dengan sugesti-sugesti positif. Hal ini akan berdampak pada motivasi siswa dalam belajar, serta dapat meningkatkan kreatif dan imajinatif siswa dalam belajar.

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian bahwa metode *hypnoteaching* memiliki pengaruh

yang signifikan terhadap kemampuan imajinasi menulis puisi siswa kelas V SD. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode *pre-eksperimental design* dengan *one group pretest posttest design*. Pengaruh metode *hypnoteaching* ini dapat dibuktikan melalui rata-rata nilai *pretest* 50.92 dan nilai rata-rata *posttest* 78.51. Diperoleh uji hipotesis menggunakan uji-t sebesar Sig. (*2 tailed*)  $0.000 < 0.05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini juga dapat diamati bahwa terjadi perbedaan nilai antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

## F. DAFTAR PUSTAKA

- Aikasari, Gessri et al. 2022. "Pengaruh Metode *Hypnoteaching* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 4(2): 236–45. <https://doi.org/10.37216/badaa.v4i2.678>.
- Amalia, Nova, Diana Ermawati, and M. Syaffruddin Kuryanto. 2022. "Pengaruh Penggunaan Metode *Hypnoteaching* Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5(7): 2148–55.
- Amin, Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas. 2023. "Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian." *Jurnal Pilar* 14(1): 15–31.
- Artati, Risna. 2023. "Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat Terhadap Perkembangan Kreativitas Peserta Didik." *Jurnal Edu Research Corporate Indonesian Institute For Learning And Studies* 4(2): 1–59.
- Balaka, Muh Yani. 2022. "Metode Penelitian Kuantitatif." *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif* 1: 130.
- Darmawan, Indra, Burhanudin Tolla, and Yetti Supriyati. 2021. "Pengaruh Penerapan Metode *Hypnoteaching* terhadap Beberapa Hasil Pembelajaran Melalui Meta-Analisis." *Jurnal Evaluasi Pendidikan* 12(1): 1–5. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jep/article/view/18704>.
- Darwin, David, Endry Boeriswati, and Samsi Setiadi. 2024. "The Effectiveness of *Hypnoteaching* Method in Improving Students Mandarin Learning Activities at the Dharma Bunda Kasih Indonesia Foundation." *KnE Social Sciences* 2024: 27–38.
- Goni, Agnes M. 2022. "Pengaruh Metode *Hypnoteaching* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar." *Jurnal ilmiah Wahana Pendidikan* 8(22): 173–80. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7323284>.
- Istiqomah, Nur Asri, Treny Hera, and Farhan Yadi. 2023. "Pengaruh Metode *Hypnoteaching* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 91 Palembang." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08(01): 3954–63.
- Mannahali, Misnah, Mursalim Nur, and Burhanuddin. 2021. "Hubungan Antara Penguasaan Kosakata Dengan Keterampilan Menulis Puisi Bahasa Jerman." *Interference: Journal of Language, Literature, and Linguistics* 2(1): 65. <https://ojs.unm.ac.id/INTERFERENCE/article/view/20129>.
- Mulyanto, Agus, and Isnaeni Ina Nur Aina. 2023. "Penggunaan Ragam Bahasa Indonesia Pada Judul-Judul Podcast Youtube Deddy Corbuzier." *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* 16(2): 319.
- Nurafifah1, Alya Nazmi; Slamet Triyadi2, Sahlan Mujtaba. 2025. "Pengaruh Strategi *Writing In The Here And Now* Terhadap Keterampilan Menulis Pusia

- KEL." 18(1): 147–56.
- Pasoloran, Resli, Dina Gasong, and Resnita Dewi. 2024. "Pengaruh Sugesti Imajinasi Dengan Teknik *Hypnoteaching* Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen." *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi* 3(1): 160–75.
- Rahayu, Wahyuni. 2023. "Penggunaan dan Pemaknaan Bahasa Indonesia Pada Era Globalisasi." *Jurnal Penelitian Multidisiplin* 2(1): 158–62.
- Sakinah, Arini. 2023. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar." *Journal of Education and Teaching Learning* 1(1): 1–5.
- Saragih, Amoy Krismawati, Nola Sari Manik, and Rosenna Rema Yunia Br Samosir. 2021. "Hubungan Imajinasi dengan Karya Sastra Novel." *Asas: Jurnal Sastra* 2(3): 100.
- Serani, Gabriel; Ursula Dwi Oktaviani, Agusta Kurniati, Lusila Parida. 2025. "Analisis Pendahuluan Pengembangan Modul Fiksi Realistik Dalam Pembelajaran Apresiasi Sastra Di Sekolah Dasar *Introductory*." 18(1): 263–80.
- Sianturi, Rektor. 2022. "Uji Homogenitas Sebagai Syarat Pengujian Analisis." *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama* 8(1): 386–97.
- Tarumasely, Yowelna. 2020. "Perbedaan Hasil Belajar Pemahaman Konsep Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Self Regulated Learning." *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan* 8(1): 54–65.
- Usmadi, Usmadi. 2020. "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas)." *Inovasi Pendidikan* 7(1): 50–62.
- Yusnita et al. 2021. "Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat." *ABDIMASY: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat* 3(2): 104–14.  
<https://ejournal.stai-tbh.ac.id/index.php/abdimasy/article/download/521/328>.
- Zultrianti, Mia et al. 2023. "Imajinasi Kreatif Dalam Kemampuan Berpikir Anak Sekolah Dasar, Penting Kah?" *Jurnal Elementaria Edukasia* 6(4): 1926–36.